

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HEPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Bursa Efek Indonesia

Perdagangan di pasar modal dimulai di Indonesia ketika penjajah Belanda menguasai Batavia pada bulan Desember 1912. Perjalanan pasar saham tidaklah mudah; kadang-kadang bahkan telah melalui masa vakum, atau periode tertutup. Salah satu penyebabnya adalah Perang Dunia Pertama dan Kedua. Bursa Efek dibuka kembali pada tahun 1925, dan dua bursa didirikan: Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya. setelah itu, Resesi Ekonomi tahun 1929 dan dimulainya Perang Dunia II menghadang BEI. Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup Akibat memburuknya keadaan, sedangkan Bursa Efek Jakarta ditutup pada tanggal 10 Mei 1940.

Pada tanggal 3 junin 1952 Presiden Soekarno membuka kembali Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek Jakarta kembali terbengkalai selama nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda dari tahun 1956 hingga 1977. Investasi mulai tumbuh di Indonesia pada tahun 1966, dan ini sangat penting bagi bangsa. Faktor penting dalam peningkatan pembangunan ekonomi Indonesia adalah investasi. Pemerintah Indonesia terdorong untuk mengembangkan barang hukum yang mampu memberikan pembelaan bagi para pelaku kegiatan penanaman modal, atau yang disebut investor, dengan membaiknya iklim investasi yang mulai membaik pada masa Orde Baru. Pada

tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia menghidupkan kembali pasar modal, dan Presiden Soeharto meresmikan Bursa Efek pada 10 Agustus 1977.¹

2. Profil singkat perusahaan food and beverage yang tercatat sebagai objek penelitian.

a. Indofood CBP (ICBP)

Indofood CBP didirikan pada tanggal 2 september 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 oktober 2009. Kantor pusat berlokasi sudirman plaza Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12910. ICBP bergerak di bidang MI instan dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman nonalkolol, kemasan, perdagangan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.²

b. Mayora Indah (MAYOR)

Walikota Indah didirikan pada 17 Februari 1977, dan mulai menjalankan usahanya pada Mei 1978. Gedung Mayora di Jalan Tomang Raya Jakarta merupakan kantor pusat. WALIKOTA terlibat dalam produksi wafer, coklat, kopi, biskuit, kembang gula, dan makanan kesehatan.³

¹ Bursa Efek Indonesia, 04 Oktober 2023, 11:20 WIB, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarahdanmilestone/>.

² “Sejarah dan Profil Singkat ICBP” 12 Oktober 2023, 21:38 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icb>.

³ “Profil PT Mayor Indah Tbk, Perusahaan Manufaktur Besar Asal Indonesia” 12 Oktober 2023, 21:41 WIB, <https://www.liputan6.com/hot/read/5139311/profil-pt-mayora-indah-tbk-perusahaan-manufaktur-besar-asal-indonesia#:~:text=Sejarah%20PT.%20Mayora%20Indah%20Tbk&text=Berlatar%20belakang%20penelitian%20di%20Fakultas,Februari%20tahun%201977%20di%20Jakarta>.

c. Indofood Sukses Makmur (INDF)

INDF Didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990, Indofood Sukses Makmur, beroperasi dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, memulai operasi komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat dapat ditemukan di Jakarta 12910 di Sudirman Plaza Jl. Jenderal Sudirman. INDF bergerak dalam produksi tekstil karung tepung, bumbu dapur, minuman ringan, pengemasan, minyak goreng, penggilingan gandum, perdagangan, transportasi, agrobisnis, dan jasa.⁴

d. Multi Bintang Indonesia (MLBI)

Pada tanggal 3 Juni 1929, Multi Bintang Indonesia didirikan dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen, dan mulai menjalankan bisnisnya pada tahun yang sama. Talavera Office Park Jl. Membiarkan. Jenderal TB. Simatupang, Jakarta 12430 adalah alamat kantor pusat. MLBI adalah produsen dan distributor minuman ringan berkarbonasi (Green Sands), bir bebas alkohol (Bintang Zero), dan bir (Bintang dan Heineken).⁵

e. Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD)

Garudafood Putra Putri Jaya, juga dikenal sebagai PT Garudafood Putra Putri Jaya, didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994, dan mulai menjalankan bisnisnya pada tahun yang sama. Kantor pusat dapat ditemukan di Jakarta Selatan di Wisma Garudafood Jl. Bintara No.10A. Selain kecap dan tempe,

⁴ “Sejarah dan Profil Singkat INDF” 12 Oktober 2023, 22:08 WIB, <https://www.liputan6.com/hot/read/5139311/profil-pt-mayora-indah-tbk-perusahaan-manufaktur-besar-asal-indonesia#:~:text=Sejarah%20PT.%20Mayora%20Indah%20Tbk&text=Berlatar%20belakang%20pendidikan%20di%20Fakultas,Februari%20tahun%201977%20di%20Jakarta.>

⁵ “Sejarah dan Profil Singkat MLBI” 12 Oktober 2023, 22:30 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mlbi/>.

GOOD terlibat dalam produksi dan distribusi makanan dan minuman seperti roti, biskuit, dan makanan ringan seperti kacang asin, renyah, atom, dan sucro, serta kacang-kacangan lainnya seperti kedelai. Mereka juga mengolah susu cair segar menjadi susu dan krim, menyajikan minuman siap minum, dan mengolah coklat (dalam bentuk bubuk atau cair).⁶

f. Pantai Indah Kapuk Dua (PANI)

PT PKI2, juga dikenal sebagai Pantai Indah Kepuk Dua, didirikan pada tanggal 8 September 2000 dan mulai menjalankan bisnisnya pada tahun 2001. Menara Perkantoran Agung Sedayu Group di Jl Marina Raya di Jakarta Utara merupakan lokasi kantor utama. PANI merupakan korporasi yang melakukan kegiatan usaha dan memberikan konsultasi manajemen di bidang industri.⁷

g. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company (ULTJ)

Didirikan pada tanggal 2 November 1971, Perusahaan Perindustrian dan Perdagangan Susu Ultrajaya mulai menjalankan usahanya pada awal tahun 1974. Kantor pusat dapat ditemukan di Bandung, 40552, di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang. ULTJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Perusahaan ini memproduksi jus buah, teh, minuman tradisional dan kesehatan, serta minuman susu cair dalam industri minuman.

⁶“Sejarah dan Profil Singkat GOOD” 15 Oktober 2023, 18:31 WIB, <https://britama.com/index.php/2018/10/sejarah-dan-profil-singkat-good/>.

⁷ “Sejarah dan Profil Singkat PANI” 15 Oktober 2023, 18:58 WIB, <https://britama.com/index.php/2018/09/sejarah-dan-profil-singkat-pani/>.

Perusahaan ini memproduksi susu bubuk, konsentrat buah tropis, dan susu kental manis untuk industri makanan.⁸

h. Nippon Indosari Corpindo (ROTI)

PT Nippon Indosari Corporation, juga dikenal sebagai Nippon Indosari Corpindo, didirikan pada tanggal 8 Maret 1995, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996. Industri MM 2100 Jl. Selayar Blok A9, Bekasi 17530, Jawa Barat merupakan tempat kantor pusat berada. Di bawah merek "Sari Roti", ROTI terlibat dalam penjualan dan distribusi roti (putih, manis, berlapis, kue, dan remah roti).⁹

i. Diamond Food Indonesia (DMND)

Pada tanggal 3 Februari 1995, Diamond Food Indonesia didirikan dengan nama PT Jayadunia Tritunggal, dan mulai menjalankan bisnisnya pada tahun yang sama. Gedung TCC Batavia Tower One Jln. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220, merupakan rumah kantor pusat. Produk makanan (produk susu, penganan, daging dan ikan, buah-buahan dan sayuran, bahan makanan sehari-hari, dan roti) serta minuman susu, jus, es krim, dan yoghurt didistribusikan oleh DMND.¹⁰

⁸ "Sejarah dan Profil Singkat ULTJ" 15 Oktober 2023, 19:12 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/>.

⁹ "Sejarah dan Profil singkat ROTI" 15 Oktober 2023, 19:26 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-roti/>.

¹⁰ "Sejarah dan Profil Singkat DMND" 15 Oktober 2023, 19:44 WIB, <https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-dmnd/>.

j. Sariguna Primatirta (CLEO)

PT Sari Guna atau dikenal dengan Sariguna Primatirta didirikan pada tanggal 10 Maret 1988 dan mulai menjalankan usahanya pada tahun 2003. Blok C-1 Gedangan, Jln. Komplek Raya A. Central Square, Sidoarjo 61254 alamat kantor pusat. CLEO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang air minum dalam kemasan.¹¹

k. Akasha Wira International (ADES)

Didirikan pada tahun 1985, Akasha Wira Internasional, sebelumnya dikenal sebagai PT Alfindo Putrasetia, memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat dapat ditemukan di Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520, lantai 15 Arkadia Green Office Tower C, Jl. Letjen ADES terlibat dalam produksi dan distribusi barang-barang kosmetik selain pengolahan dan distribusi makanan dan air minum dalam kemasan (di bawah merek Nestle, Pure, Life, dan Vica).¹²

l. Palma Serasih (PSGO)

Pada tanggal 3 Juni 2008, berdirilah Palma Serasih, yang mulai menjalankan bisnisnya pada tahun yang sama. Gedung Permata Serasih Lantai 11 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi, Jakarta Selatan 12980 adalah tempat kantor pusat berada. PSGO bergerak dalam bidang perdagangan, konsultasi

¹¹ “Sejarah dan Profil Singkat CLEO” 15 Oktober 2023, 19:54 WIB, <https://britama.com/index.php/2017/05/sejarah-dan-profil-singkat-cleo/>.

¹² “Sejarah dan Profil Singkat ADES” 15 Oktober 2023, 20:08 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ades/>.

manajemen, dan perusahaan hoding (perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit melalui anak perusahaan).¹³

m. Campina Ice Cream Industry (CAMP)

Pada tanggal 22 Juni 1972, Industri Es Krim Campina—juga dikenal sebagai CV. Pranoto didirikan. Kantor pusat dapat ditemukan di Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293 di Jl. Rungkut Industri II/15-17. CAMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan es krim.¹⁴

n. Mulia Boga Raya (KEJU)

Didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006, Mulia Boga Raya mulai menjalankan usahanya pada tahun 2008. Kantor pusat terletak di Jalan Inti Raya II Blok C.7 No. 5-A Cibatu Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530, di Kawasan Industri Internasional Bekasi. Wilayah perkebunan. Selain memproduksi keju dengan merek "Prochiz", CHEESE juga terlibat dalam perdagangan dan industri produk susu, termasuk mentega, yoghurt, keju dan dadih, whey, susu laktosa, dan bubuk es krim.¹⁵

o. Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA)

Didirikan pada tanggal 3 Februari 1968, Wilmar Cahaya Indonesia atau dikenal dengan CV Tjaha Kalbar mulai menjalankan usahanya pada tahun 1971. Kantor pusatnya terletak di Jl. South Industry 3 blok GG No. 1, Cikarang,

¹³ “Sejarah dan Profil Singkat PSGO” 15 Oktober 2023, 20:20 WIB, <https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-psgo/>.

¹⁴ “Sejarah dan Profil Singkat CAMP” 15 Oktober 2023, 20:31 WIB, <https://britama.com/index.php/2017/12/sejarah-dan-profil-singkat-camp/>.

¹⁵ “Sejarah dan Profil Singkat KEJU” 15 Oktober 2023, 20:44 WIB, <https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-keju/>.

Bekasi, Jawa Barat 17532, di Kawasan Industri Jababeka II. Sektor minyak nabati, kelapa sawit, biji tengkawang, minyak tengkawang, dan minyak nabati khusus semuanya dilayani oleh CEKA¹⁶

p. Budi Starch & Sweetener (BUDI)

Kantor pusat Budi Starch & Sweetener yang didirikan pada tanggal 15 Januari 1979 terletak di Wisma Budi lantai 8–9, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C–6, Jakarta 12940. Perusahaan ini mulai menjalankan bisnisnya pada bulan Januari 1981. Industri, pertanian, energi, pasokan gas dan uap, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang limbah, perdagangan grosir dan eceran, transportasi dan pergudangan merupakan beberapa industri yang bergerak di bidang ini. BUDI beroperasi.¹⁷

q. Buyung Poetra Sembada (HOKI)

Buyung Poetra Sembada didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230. HOKI bergerak dibidang perdangan beras dengan merek utama tapikoki, rumah limas, belida dan BPS.¹⁸

¹⁶ “Sejarah dan Profil Singkat CEKA” 15 Oktober 2023, 21:01 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ceka/>.

¹⁷ “Sejarah dan Profil Singkat DUDI” 17 Oktober 2023, 12:48 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-budi/>.

¹⁸ “Sejarah dan Profil Singkat HOKI” 17 Oktober 2023, 12:57 WIB, <https://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-hoki/>.

r. Panca Mitra Multiperdana (PMMP)

Panca Mitra Multiperdana didirikan pada tanggal 8 Agustus 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat berlokasi di Jl. Bbutan 16-22 Kav-A No.1-2, Surabaya, Jawa Timur 60174. PMMP bergerak dibidang penjualan produk-produk udang dengan dilengkapi fasilitas produksi dan penyimpanan.¹⁹

s. Widodo Makmur Unggas (WMUU)

Didirikan pada tanggal 16 September 2003, Buyung Poetra Sembada memulai kegiatan usahanya pada tahun yang sama. Kantor pusatnya terletak di Pasar Induk Cipinang, Jakarta Timur 13230, Blok K No. 17. Tapikoki, Rumah Limas, Belida, dan BPS adalah nama utama HOKI yang beroperasi di industri perdagangan beras²⁰

t. Sekar Bumi (SKBM)

Pada tanggal 8 Agustus 1997, Panca Mitra Multiperdana didirikan, dan perusahaan mulai menjalankan usahanya pada tahun yang sama. Kantor pusat dapat ditemukan di Surabaya, Jawa Timur 60174 di Jl. Bbutan 16-22 Kav-A No.1-2. PMMP merupakan perusahaan yang menjual produk udang dengan fasilitas produksi dan penyimpanan.²¹

u. FKS Food Sejahtera (AISA)

¹⁹ “Sejarah dan Profil Singkat PMMP” 17 Oktober 2023, 13:04 WIB, <https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-pmmp/>.

²⁰ “Sejarah dan Profil Singkat WMUU” 17 Oktober 2023, 13:16 WIB, <https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-wmuu/>.

²¹ “Sejarah dan Profil Singkat SKBM” 17 Oktober 2023, 13:24 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skbm/>.

Pada tanggal 26 Januari 1990, FKS Food Sejahtera—yang saat itu dikenal dengan nama PT Asia Intiselera didirikan. Mulai menjalankan usahanya pada tahun 1990. Kantor pusat berlokasi di Karan Tengsin, Kecamatan Tanah Abng, Jakarta Pusat 10220; Menara Astra Lantai 29, Jl. Jender Sudirman Lot 5-6. Selain menjual dan menjual barang-barang yang berkaitan dengan industri pengolahan, pertanian, energi, gas, uap/air panas, dan pasokan udara, AISA juga bergerak dalam bidang operasi, pembiayaan, dan asuransi yang profesional, ilmiah, dan teknis.²²

v. Wahana Interfood Nusantara (COCO)

Pada tanggal 15 Februari 2006, Wahana Interfood Nusantara didirikan, dan perusahaan mulai menjalankan bisnisnya pada tahun yang sama. Kantor pusat dapat ditemukan di Garuda, Andir, Bandung 40184, Jl. Daladi No. 16. COCO bergerak dalam bidang kakao, coklat dan penganan, sirup, penggilingan kacang tanah, penghancuran buah dan sayuran, serta industri kakao.²³

w. Prasadha Aneka Niaga (PSDN)

Didirikan pada tanggal 16 April 1974, Prasadha Aneka Niaga, beroperasi dengan nama PT Aneka Bumi Asih, memulai komersialisasinya pada tahun 1974. Kantor pusat dapat ditemukan di Jakarta 12930 di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jenderal Sudirman No. 47. PSDN terlibat dalam sejumlah kegiatan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan

²² “Sejarah dan Profil Singkat AISA” 17 Oktober 2023, 13:37 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aisa/>.

²³ “Sejarah dan Profil Singkat COCO” 17 Oktober 2023, 13:46 WIB, <https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-coco/>.

pengolahan dan perdagangan produk pertanian, termasuk karet remah, instan, bubuk, dan biji kopi.²⁴

x. Sentra Food Indonesia (FOOD)

Pada tanggal 28 Juni 2004, Sentra Food Indonesia yang saat itu dikenal dengan nama PT Sentra Darmaga didirikan. Perusahaan mulai menjalankan bisnis pada tahun yang sama. Kantor pusat dapat ditemukan di Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, di Equity Tower Lt. 29 Unit E, Kavling SCBD. 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Merek produk makanan utama yang diwakili FOOD dalam industri manajemen makanan dan minuman meliputi Villa, Villadrop, Chief's, Yangini, Kemfood, dan Chami.²⁵

y. Era Mandiri Cemerlang (IKAN)

Didirikan pada tanggal 14 November 2000, Era Mandiri Cemerlang mulai berbisnis pada tahun 2006. Ruko Lodan Center Blok F2-7, Jl. Lodan Raya No 2, Ancol Pademangan, Jakarta Utara 14430 alamat kantor induk. Hasil perikanan seperti fillet tuna beku, ikan todak beku, ikan minyak beku, dan ikan mahi-mahi beku diproses dan diperdagangkan oleh IKAN.²⁶

z. Bumi Teknokultura Unggul (BTEK)

²⁴ “Sejarah dan Profil Singkat PSDN” 17 Oktober 2023, 13:55 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-psdn/>.

²⁵ “Sejarah dan Profil Singkat FOOD” 17 Oktober 2023, 14:05 WIB, <https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-food/>.

²⁶ “Sejarah dan Profil Singkat IKAN” 17 Oktober 2023, 14:12 WIB, <https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-ikan/>.

Pada tanggal 6 Juni 2001, Bumi Teknokultura Unggul didirikan dan pada bulan yang sama mulai beroperasi. Gedung Mataepsi Jl. DI DALAM. Panjaitan Kavling 2, Rawa Bunga, Jatinegara Jakarta Timur 13350 adalah tempat kantor pusat berada. Biji kakao, padatan kakao, dan bubuk kakao diproses oleh BTEK.²⁷

3. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan analisis laporan keuangan yang terdapat di website BEI dan Profil perusahaan pada periode 2020-2022. Alasan objek penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena yang diangkat yakni pertumbuhan laba menurun karena dampak covid-19 tidak kunjung mereda. Akibatnya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang disertakan dalam laporan keuangan tahunan bisnis yang digunakan sebagai sampel penelitian yang didapatkan dari website resmi www.idx.co.id. Penulis menggunakan situs resmi untuk mencatat laporan keuangan perusahaan yang menjadi subjek penelitian, sebagai bagian dari pengumpulan data dan metodologi penelitian ini www.idx.co.id. Strategi sampel yang digunakan disebut purposive sampling, yaitu strategi yang didasarkan pada kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah kategori sampel purposive yang digunakan:

²⁷ “Sejarah dan Profil Singkat BTEK” 17 Oktober 2023, 14:19 WIB, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-btek/>.

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
2. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan memilih makanan dan minuman yang terdaftar tahunan dan laporan keuangan audited selama tahun 2020-2022

Dengan kategori yang digunakan di atas, maka diperoleh 26 perusahaan yang memenuhi syarat dengan jumlah sampel keseluruhan 47 sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun yakni, dari tahun 2020-2022.

Berikut data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memenuhi syarat sebagai sampel yang berkaitan dengan Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage dan Pertumbuhan Laba.

Table 4. 1

**Data perhitungan Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Leverage dan Pertumbuhan
Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2020-2021**

NO	Kode Perusahaan	Periode	NPM	TATO	DER	HS
1	ICBP	2020	0.159	0.45025	1.0587	0.384
		2021	0.139	0.481	1.157	0.065
		2022	0.088	0.56196	1.0063	-0.726
2	MYOR	2020	0.086	1.23762	0.755	0.023
		2021	0.043	1.401	0.753	-0.423
		2022	0.064	1.37678	0.7356	0.627
3	INDF	2020	0.107	0.501	1.061	0.483
		2021	0.113	0.554	1.07	0.28
		2022	0.083	0.61425	0.9272	-0.179
4	MLBI	2020	0.144	0.68274	1.061	-0.763
		2021	0.269	0.847	1.658	1.331
		2022	0.297	0.92307	2.1441	0.389
5	GOOD	2020	0.032	1.17355	1.27	-0.438
		2021	0.056	1.3	1.233	1.01
		2022	0.05	1.43448	1.1863	0.059
6	PANI	2020	0.001	1.83785	1.457	-0.819
		2021	0.001	1.725	2.904	-0.993
		2022	0.331	0.05472	1.1602	1714.362
7	ULTJ	2020	0.186	0.68166	0.831	0.071
		2021	0.193	0.893	0.422	0.151
		2022	0.126	1.03794	0.2668	-0.244
8	ROTI	2020	0.052	0.72145	0.379	-0.287
		2021	0.086	0.784	0.471	0.669
		2022	0.11	0.95275	0.5405	0.536
9	DMND	2020	0.034	1.07561	0.22	-0.44
		2021	0.05	1.107	0.255	0.71
		2022	0.045	1.23021	0.2711	0.087
10	CLEO	2020	0.137	0.74194	0.465	0.015
		2021	0.164	0.819	0.346	0.361
		2022	0.144	0.8023	0.429	0.082

11	ADES	2020	0.202	0.70231	0.369	0.619
		2021	0.284	0.717	0.345	0.957
		2022	0.283	0.78452	0.2328	0.373
12	PSGO	2020	0.028	0.27354	1.811	-0.835
		2021	0.121	0.473	1.619	7.069
		2022	0.131	0.47643	1.4559	0.205
13	CAMP	2020	0.046	0.88017	0.13	-0.426
		2021	0.098	0.888	0.124	1.272
		2022	0.094	1.20338	0.1416	0.212
14	KEJU	2020	0.134	1.33498	0.531	0.234
		2021	0.139	1.358	0.311	0.196
		2022	0.112	1.21424	0.2226	-0.189
15	CEKA	2020	0.05	2.31975	0.243	-0.156
		2021	0.035	3.157	0.223	0.029
		2022	0.386	3.57551	0.1085	0.18
16	BUDI	2020	0.025	0.91997	1.241	0.048
		2021	0.027	1.127	1.157	0.367
		2022	0.028	1.06557	1.1962	0.015
17	HOKI	2020	0.032	1.29359	0.369	-0.633
		2021	0.013	0.944	0.479	-0.671
		2022	0	1.14059	0.2134	-0.993
18	PMMP	2020	0.06	0.68745	2.83	0.783
		2021	0.053	0.654	2.646	-0.127
		2022	0.04	0.64089	2.6602	-0.188
19	WMUU	2020	0.064	0.81136	1.092	1.006
		2021	0.068	1.336	0.883	1.852
		2022	0.004	0.90667	1.2631	-0.954
20	SKBM	2020	0.002	1.78979	0.839	4.658
		2021	0.008	1.953	0.985	4.485
		2022	0.023	1.86186	0.9016	1.916
21	AISA	2020	0.939	0.63798	1.429	0.062
		2021	0.006	0.863	1.151	-0.993
		2022	0.034	1.00953	1.3479	6.11
22	COCO	2020	0.016	0.64852	1.354	-0.656
		2021	0.038	0.605	0.694	2.116
		2022	0.023	0.59992	1.3743	-0.224
23	PSDN	2020	0.058	1.16996	5.37	1.03
		2021	0.094	1.225	13.551	0.552
		2022	0.04	0.9047	17.037	-0.682
24	FOOD	2020	0.184	0.83542	1.013	8.52

		2021	0.16	0.86	1.435	-0.157
		2022	0.254	0.85063	1.4558	0.505
25	IKAN	2020	0.013	0.63866	0.917	-0.768
		2021	0.014	0.863	0.825	0.471
		2022	0.018	0.90211	0.7268	0.273
26	BTEK	2020	0.503	0.23984	1.541	5.077
		2021	0.725	0.035	1.672	-0.791
		2022	0.869	0.03706	2.4433	0.253

Penentuan Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Leverage dan pertumbuhan laba pada tabel di atas merupakan hasil analisis penelitian berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang diperoleh secara langsung dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan. Sampel yang terpilih dalam perusahaan ini berjumlah 26 perusahaan yang merupakan hasil pemilihan berupa kriteria dalam peneliti

Data keuangan yang dilakukan dalam peneliti ini adalah data laporan keuangan periode tahun 2020 sampai tahun 2022. Pemilihan periode pada laporan keuangan tersebut berdasarkan data perusahaan yang tersedia dalam periode tahunan yang dapat diakses oleh peneliti sehingga memudahkan jalannya penelitian yang dilakukan peneliti

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan untuk Sebaran variabel independen dan dependen bersifat acak. Model regresi yang layak mengidentifikasi normalitas atau menampilkan distribusi normal.

Model regresi dapat digunakan jika data berdistribusi normal, namun analisis non-
 pendahuluan dapat digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-
 Smirnov digunakan untuk mengetahui uji normalitas. Berdasarkan tabel hasil uji
 normalitas, model regresi pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Table 4. 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11604521
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.147
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS (Laporan Keuangan dipublikasi)

Pada hasil output *SPSS One-Sample Kolmogorav-Smirnov Test* di atas terlihat bahwa hasil nilai *probability sig 2 tailed* sebesar 0,134. jika didasarkan pada pengambilan keputusan uji kolmogrof smirnov maka, data tersebut berdistribusi normal karena (Sig 0.134 > 0,05).

B. Uji Moltikuleniritas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen saling berhubungan, maka dilakukan uji multikolinearitas. Seharusnya tidak ada korelasi

apapun antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Meneliti Nilai VIF dan toleransi merupakan dua metode untuk mencari indikator multikolinearitas. Terjadi multikolinearitas antar variabel independen pada regresi yang digunakan jika nilai toleransinya 10. Namun jika nilai VIF lebih besar dari 0,10 dan nilai toleransinya

Table 4. 3

Uji Moltikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.683	.030		-22.891	.000		
NPM	-.425	.049	-1.950	-8.687	.000	.161	6.200
TATO	.100	.030	.725	3.290	.002	.167	5.984
DER	.029	.008	.796	3.464	.001	.154	6.493

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Output SPSS (Laporan Keuangan dipublikasi)

Dari hasil Output SPSS tabel Coefficients di atas menunjukkan bahwa VIF variabel X₁ yaitu (6.200 < 10,00) demikian pula nilai *tolerance* pada variabel X₁ yaitu (0.161 > 0,10). Untuk variabel X₂ nilai VIF yaitu (5.984 < 10,00) dan *tolerance* nya yaitu (0.167 > 0,10). Untuk variabel X₃ nilai VIF yaitu (6.493 < 10,00) dan *tolerance* nya yaitu (0.154 > 0,10). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat variasi variabel yang berbeda dengan model regresi yang digunakan. Uji Glejser termasuk dalam uji heteroskedastisitas penelitian ini.

Table 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	.019		4.655	.000
	NPM	.017	.031	.205	.539	.593
	TATO	-.017	.020	-.324	-.864	.393
	DER	.006	.005	.476	1.221	.230

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Output SPSS (Laporan Keuangan dipublikasi)

Hasil tabel uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa X1 merupakan variabel signifikan dengan nilai sebesar 0,593. Berdasarkan angka tersebut, $0,593 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X1. Demikian pula angka tersebut menunjukkan bahwa $0,393 > 0,05$ untuk variabel X2. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X2. Demikian pula angka tersebut menunjukkan bahwa $0,230 > 0,05$ untuk variabel X3. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X3.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan ada tidaknya korelasi antar data yang diperiksa dengan menggunakan metode Durbin Waston (uji DW), dilakukan uji autokorelasi. Dengan menggunakan model regresi linier, uji autokorelasi berupaya untuk menentukan apakah kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan perancu pada periode t-1 sebelumnya telah diperbaiki. Dasar pengambilan keputusan dalam metode DW adalah sebagai berikut:

Table 4. 5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.707	.683	.12078	1.677
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, NPM					
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA					

Sumber: Outpus SPSS (Laporan Keuangan diublikasi)

Hasil uji Output SPSS menyatakan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.677. untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan membandingkan nilai DW dengan tabel DW dengan derajat kepercayaan yang digunakan 0,05 (5%). Adapun cara melihat tabel DW dengan cara melihat jumlah sampel dan jumlah variabel penelitian ini mengambil 78 sampel yang sudah di outlier menjadi 40 sampel dan variabel yang digunakan (K-3). Berikut ini adalah tabel DW pada penelitian ini:

Tabel Durbin Watson (DW)

N	DW	Dl	Du	4-DL	4-Du	Keputusan
40	1.677	1.338	1.658	2.662	2.342	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: tabel Durbin Watson

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai $Du < Dw < 4 - Du$ ($1.658 < 1.677 < 2.342$) sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

B. Pembuktian Hepotetis

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Teknis analisis yang di gunakan dalam peneliti ini Model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$. karena variabel independen dalam penelitian ini ada 3, maka Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$.

Table 4. 6

Analisis regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.683	.030		-22.891	.000
	NPM	-.425	.049	-1.950	-8.687	.000
	TATO	.100	.030	.725	3.290	.002
	DER	.029	.008	.796	3.464	.001

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Output SPSS (Laporan Keuangan dipublikasi)

Berdasarkan hasil *Output SPSS* tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa (nilai α) = -0.683, (nilai β_1) = -0.425, (nilai β_2) = 0.100, dan nilai (nilai β_3) = 0.029. sehingga model yang berbentuk dalam penelitian ini adalah: $Y = -0.683 - 0.425X_1 + 0.100X_2 + 0.029X_3 + e$. Hasil interpretasi model regresi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu -0.683 yang berarti jika variabel independen bernilai tetap (konstan) maka nilai variabel dependen (Y) bernilai -0.683.
- b. Koefisien regresi variabel X_1 bernilai -0.425 yaitu apabila variabel X_1 bertambah 1 maka variabel Y akan bertambah sebanyak -0.425 dengan anggapan variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel X_2 bernilai 0.100 yaitu apabila variabel X_2 bertambah 1 maka variabel Y akan bertambah nilai 0.100 dengan anggapan variabel lain tetap.

- d. Koefisien regresi variabel X_3 bernilai 0.029 yaitu apabila variabel X_3 bertambah 1 maka variabel Y akan bertambah nilai 0.029 dengan anggapan variabel lain tetap.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji pada setiap variabel independen (bebas) secara individu Untuk mengetahui masing-masing variabel independen (Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Leverage) dengan variabel dependen (Pertumbuhan Laba), digunakan uji parsial yang disebut uji t.

Seperti yang sudah dijelaskan di BAB III nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai $t (\alpha/2, n - p)$, $(0,05/2, 40-3) = (0,025, 37)$ yang mana (n) adalah jumlah sampel, (p) adalah jumlah variabel. Dengan keputusannya adalah:

- a) Apabila nilai $t_{hitung} > t (\alpha/2, n - p)$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen ke – i memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respon.
- b) Apabila nilai $t_{hitung} < t (\alpha/2, n - p)$, maka H_0 diterima artinya variabel independen ke – i tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respon.

Table 4. 7
Uji T Parsal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.683	.030		-22.891	.000
	NPM	-.425	.049	-1.950	-8.687	.000
	TATO	.100	.030	.725	3.290	.002
	DER	.029	.008	.796	3.464	.001

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Output SPSS (Laporan Keuangan dipublikasi)

Berdasarkan data hasil output SPSS diatas hasil uji signifikan secara parsial dengan rumus dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Variabel (X_1) memiliki koefisien (β_1) = -0.425 dengan t hitung (-8.687) < t tabel (2.026) dan sig (0.000) > α . (0.05) dengan demikian variabel X_1 berpengaruh secara negative terhadap variable pertumbuhan laba.
- 2) Variabel (X_2) memiliki koefisien (β_2) = 0.100 dengan t hitung (3.290) > t tabel (2.026) dan sig (0.002) < α . (0.05) Dengan demikian variabel (X_2) berpengaruh secara positif terhadap variable pertumbuhan laba.
- 3) Variabel (X_3) memiliki koefisien (β_3) = 0.029 dengan t hitung (3.464) > t tabel (2.026) dan sig (0.001) < α . (0.05) dengan demikian variabel X_3 berpengaruh secara positif terhadap variable pertumbuhan laba.

3. Uji Silmutan (Uji F)

Dalam penelitian ini Uji f atau secara simultan dilakukan pada variabel indenden dan memeriksa semua variabel independen (Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Leverage) dasar pengambilan keputusan variabel independen X secara silmutan berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Menentukan kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika $F_{tabel} \leq F_{hitung}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Jika $F_{tabel} \geq F_{hitung}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Hasil pengujian ini dilihat berdasarkan output SPSS oleh peneliti sebagai berikut.

Table 4. 8
Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.270	3	.423	29.024	.000 ^a
	Residual	.525	36	.015		
	Total	1.795	39			

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, NPM
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 29.024 serta signifikannya adalah 0.000. nilai dari F_{tabel} didapatkan dari $F_{\alpha}(v_1, v_2)$ yang mana $\alpha = 0,05$, $v_1 = p(3)$ dan $v_2 = n-p-1$.n. jumlah data $p =$ banyak nya variabel X (40-3-1= 36) sehingga $F_{tabel} = F_{0,05}(3, 36)$ maka nilai F_{tabel} adalah hasil dari uji F diketahui

nilai $F_{hitung} 29.024 > F_{tabel} 2.87$ dan $Sig (0.000) < \alpha. (0.05)$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam hal ini variabel Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

4. Uji R^2

Koefisien determinasi dilakukan guna melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Leverage) terhadap Pertumbuhan Laba, nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square yang dapat dilihat pada tabel berikut

Table 4. 9

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.683	.12078
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, NPM				

Berdasarkan Output SPSS tabel Model Summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.707 atau bila dikonversikan dalam bentuk persentase = 29.3% variasi yang dapat di jelaskan oleh tiga variabel independen rasio provitabilitas, aktivitas, dan leverage. Sedangkan sisanya sebesar 29.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan dari analisis yang dilakukan pada setiap variabel penelitian, maka peneliti memperoleh hasil dan memberi pembahasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian sebagai berikut.

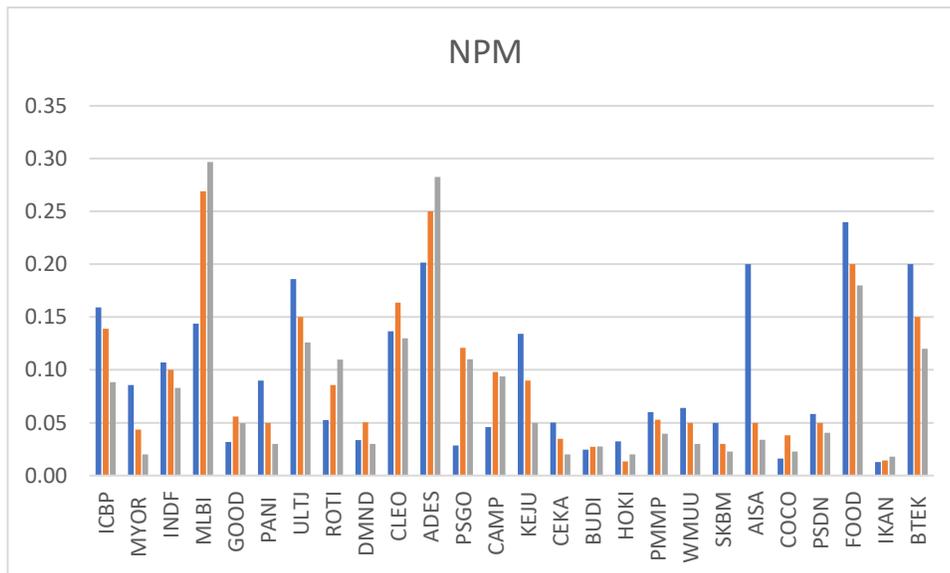
1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah maka laba yang didapatkan cenderung menurun. Hal ini bahwa investor tidak menyukai resiko, sehingga investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan menerima dampak lebih besar dibandingkan yang memiliki profitabilitas tinggi.

Penelitian ini variable diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan bersih. Berdasarkan uji secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa bahwa variabel rasio profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} -8.687 < t_{tabel} (2.026)$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh secara negative terhadap variable pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

Rasio profitabilitas berpengaruh secara negative terhadap pertumbuhan laba dikarenakan nilai NPM yang terjadi ditahun terkait mengalami peneurunan dimana hal ini disebabkan operasional perusahaan banyak dilakukan pembatasan dan pemberhentian dikarenakan adanya PPKM covid-19 yang mengharuskan semua golongan masyarakat harus bekerja dirumah hal ini kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan perusahaan mengurangi kegiatan operasionalnya.

Gambar 4.1



NPM merupakan salah satu faktor yang bisa berpengaruh pada pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa NPM berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba. Yang artinya semakin rendah NPM maka semakin menurun laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yufrika Inadia Bahar sejalan dengan hasil peneliti bahwa variabel Rasio Profitabilitas dengan nilai sig

0,000 < 0,05 sehingga ada pengaruh negatif signifikan variabel Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio aktivitas merupakan rasio yang dimana untuk mengukur apakah perusahaan tersebut sudah baik dalam pengelolaan asset yang dimilikinya. Semakin tinggi asset perusahaan maka lebih baik dalam penelolaan asetnya. Dengan demikian laba perusahaan ini akan meningkatkan para investor menanamkan modalnya.

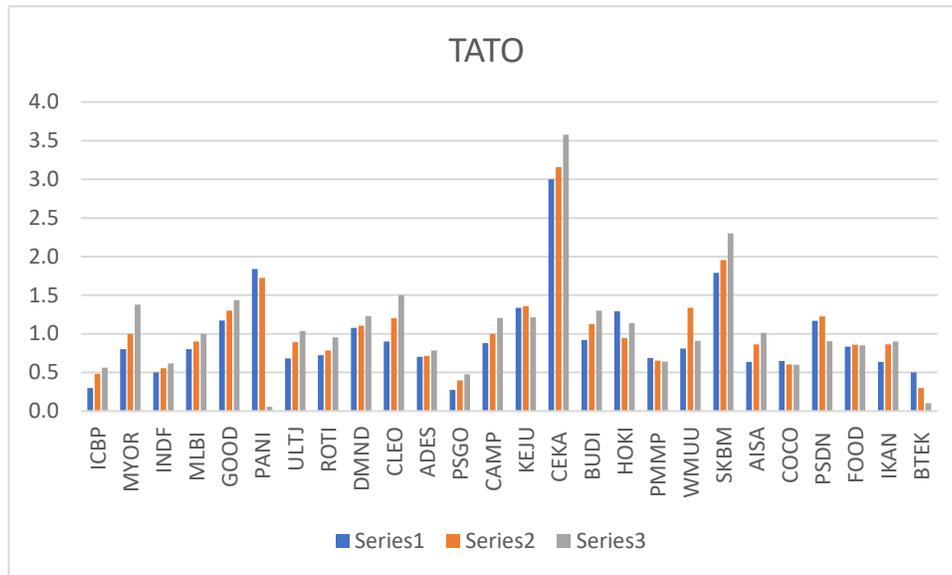
Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS maka hasil yang diperoleh dari variable diukur dengan penjualan bersih dibagi dengan totak aktiva. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel rasio aktivitas memiliki nilai t_{hitung} (3.290) > t_{tabel} (2.026) dengan tingkat signifikan 0.002 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X_2) berpengaruh secara positif terhadap variable pertumbuhan laba pada perusahaan makana dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dikarenakan perusahaan mampu mengelola aktiva secara baik untuk mengoptimalkan pendapatan laba. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan dapat melakukan perputaran aktiva dengan cepat sehingga menjadi daya Tarik para invertor yang ingin menanamkan investasinya pada perusahaan dan perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan yang optimal.

Pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba perusahaan dikarenakan semakin cepat tingkat TATO maka laba yang dihasilkan akan meningkat, karena perusahaan dapat memanfaatkan penjualan tersebut untuk meningkatkan pendapatan. Jumlah asset

yang sama dapat memperoleh volume penjualan apabila TATO nya ditingkatkan dengan tingginya penjualan maka otomatis akan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Gambar 4.2



TATO terhadap pertumbuhan laba menunjukkan tingkat efisiensi keseluruhan pengguna aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi TATO maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang dimana pendapatan TATO dari penjualan semakin besar. Karena dengan dengan penggunaan aktiva tersebut memanfaatkan sebaik mungkin oleh pihak perusahaan sehingga laba yang diperoleh sangatlah besa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah Nanda Rini sejalan dengan hasil peneliti bahwa variabel Rasio Aktivitas dengan nilai $t_{0,002} < 0,05$ sehingga variabel Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba

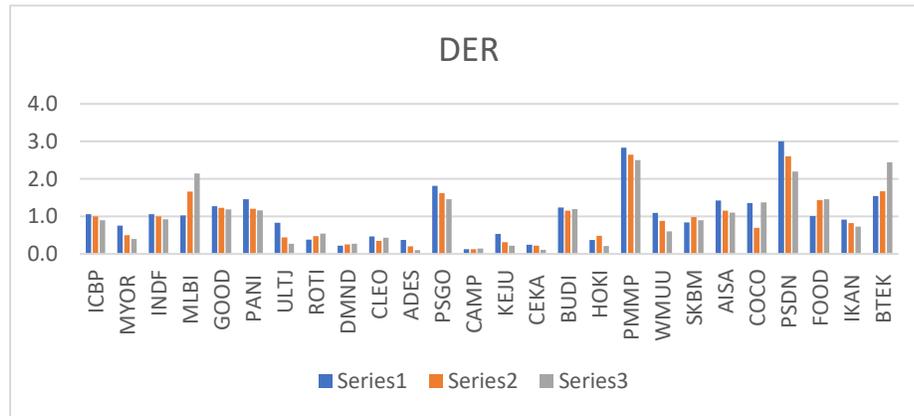
Rasio leverage digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio leverage yang semakin besar menunjukkan bahwa resiko investasi juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki rasio leverage rendah akan memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Sehingga para investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi akan tetapi resiko leverage yang dimiliki juga tinggi, maka investor akan berfikir dua kali untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset yang tinggi diperoleh dari hutang apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya tepat waktu.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS maka hasil yang diperoleh dari variabel diukur dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas. Hasil analisis uji t bahwa variabel rasio leverage nilai $t_{\text{hutang}} (3.464) > t_{\text{tabel}} (2.026)$ dengan tingkat signifikan hitung $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 berpengaruh secara positif terhadap variabel pertumbuhan laba.

pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

Rasio leverage berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dikarenakan DER ini dapat dijadikan barometer finansial perusahaan. Kondisi perusahaan bisa dikatakan sehat apabila beban hutang yang dimiliki perusahaan lebih kecil dari total ekuitas. Semakin rendah DER maka laba bersih mengalami peningkatan apabila sebaliknya jika nilai DER lebih besar maka laba bersih mengalami penurunan.

Gambar 4.3



Semakin rendah DER maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dikarenakan tingginya tingkat pendanaan yang disediakan pemilik yang diikuti semakin besar batas pinjaman bagi perusahaan apabila mengalami kerugian atau penyusutan terhadap nilai ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novitasari sejalan dengan hasil peneliti bahwa variabel Rasio Leverage dengan nilai $t \text{ sig } 0,001 < 0,05$ sehingga variabel Rasio Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh Silmutan Rasio profitabilitas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian pada uji silmutan (Uji F) bahwa secara silmutan Rasio profitabilitas, aktivitas, dan leverage semuanya mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makana dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. hasil dari uji F diketahui nilai $F_{hitung} 29.024 > F_{tabel} 2.87$ dan $Sig (0.000) < \alpha. (0.05)$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara

silmutan. Dilihat dari temuan uji simultan yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, pertumbuhan laba dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, aktivitas, dan leverage.

Rasio profitabilitas, aktivitas dan leverage mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya TATO akan meningkatkan NPM karena volume penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan sanggup menaikkan laba bersih industri. DER yang menurun akan menghasilkan NPM yang besar sehingga perubahan labanya bertambah, sehingga perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar lagi karena perusahaan tidak terdapat kewajiban industri terhadap pihak yang tidak bersangkutan.